

PENGARUH *BIG-FIVE PERSONALITY* DAN *ENVIRONMENTAL SENSITIVITY* TERHADAP *RESPONSIBLE ENVIRONMENTAL BEHAVIOR* SISWA

Ade Imas Rismayati¹, I Made Putrawan², Diana Vivanti Sigit³

¹*Student of Biology Education Departement of State University of Jakarta*

²*Environmental Education Departement of State University of Jakarta*

³*Biology Education Departement of State University of Jakarta*

Email : adeimasrismayati@gmail.com, putrawan.imade@yahoo.com, dianavivanti@yahoo.com

ABSTRACT

Environmental problem is a problem that must be solved by all parties, including students. Responsible environmental behavior arises from awareness of environmental issues. This awareness led to intention and determination of student to set their attitude and behavior towards the problems they faced. Responsible environmental behavior is basically the result of interaction between various factors. Factors that may affect the responsibilities behavior among the personality and the environmental sensitivity. This study aims to determine the effect of personality and environmental sensitivity on the responsible environmental behavior that students have. Research conducted at SMA Labschool Jakarta on the Semester I of 2018/2019 school year. The method used is the survey with quantitative-causal causal approach and path analysis. The sample were 79 students of class XI MIPA. Based on hypothesis test, the value of the path coefficient of X_1 to X_2 is 0.495, path coefficient X_2 to X_3 is 0.028, and path coefficient X_1 to X_3 is 0.568 but the path coefficient X_1 to X_3 through X_2 cannot be calculated. Based on these results, it can be concluded that environmental sensitivity is not suitable as a mediator of variables between personality and responsible environmental behavior.

Keywords: Personality, environmental sensitivity, responsible environmental behavior.

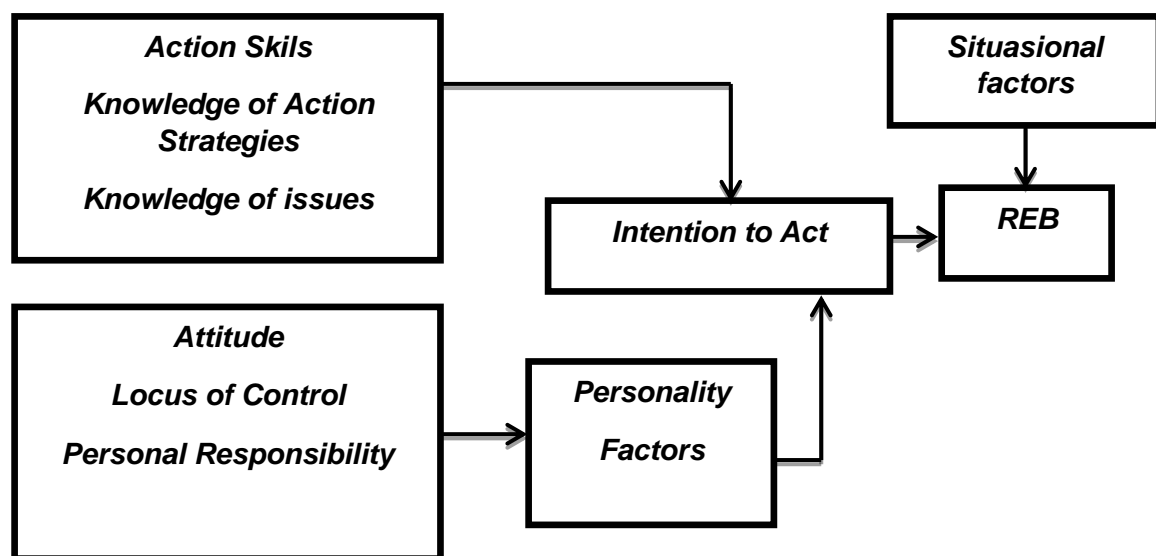
ABSTRAK

Masalah lingkungan merupakan masalah yang harus diselesaikan oleh semua pihak, termasuk siswa. Perilaku tanggung jawab lingkungan timbul dari kesadaran akan permasalahan yang sering terjadi. Kesadaran inilah yang memunculkan niat dan tekad siswa untuk menentukan sikap dan perilaku terhadap masalah yang dihadapi. Perilaku tanggung jawab lingkungan yang dimiliki siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Faktor tersebut diantaranya adalah kepribadian dan sensitivitas lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan sensitivitas lingkungan terhadap perilaku tanggung jawab lingkungan siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Labschool Jakarta pada Semester I Tahun Ajaran 2018/2019. Metode yang digunakan adalah metode survei melalui studi kausal dan dianalisis dengan analisis jalur. Sampel yang digunakan berjumlah 79 siswa kelas XI MIPA. Hasil pengujian hipotesis diperoleh koefisien jalur X_1 terhadap X_2 sebesar 0,495, koefisien jalur X_2 terhadap X_3 sebesar 0.028, dan koefisien jalur X_1 terhadap X_3 sebesar 0,568 tetapi koefisien jalur X_1 terhadap X_3 melalui X_2 tidak dapat dihitung. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sensitivitas lingkungan tidak cocok sebagai mediator variabel antara kepribadian dengan perilaku tanggung jawab lingkungan.

Kata Kunci: Kepribadian, sensitivitas lingkungan, perilaku tanggung jawab lingkungan.

PENDAHULUAN

Responsible environmental behavior adalah aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari terutama pola perilaku interaksinya dengan lingkungan (Id, Chou, Morrison, & Lin, 2018). Sesuai dengan model perilaku lingkungan Hines, *responsible environmental behavior* dapat disebabkan oleh faktor situasional, faktor *personality*, dan keinginan untuk bertindak. Menurut Hines, Hungerford & Tomera (1987) faktor situasional dipengaruhi oleh pandangan individu akan suatu hal, sedangkan keinginan bertindak dipengaruhi oleh *personality*.



Gambar 1. Model Perilaku yang Menggambarkan Pembentukan *Responsible Environmental Behavior* (Hines, Hungerford, & Tomera, 2010)

Responsible environmental behavior dijelaskan sebagai hubungan di mana peningkatan pengetahuan individu menyebabkan tindakan yang menguntungkan terhadap lingkungan. *Responsible environmental behavior* adalah perilaku perhatian individu terhadap lingkungan, komitmen dan pengetahuan ekologis. *Responsible environmental behavior* dianggap sebagai suatu usaha perlindungan lingkungan sesuai dengan norma-norma yang sesuai (Handriana & Ambara, 2016)

Van Liere dan Dunlap (1984), memandang *responsible environmental behavior* sebagai ekspresi atau dimensi kepedulian lingkungan yang terdiri dari kegiatan yang mengusulkan bagaimana individu memecahkan masalah lingkungan. *Responsible environmental behavior* dijelaskan sebagai hubungan di mana peningkatan pengetahuan sikap yang menguntungkan pada gilirannya menyebabkan tindakan yang menguntungkan terhadap

lingkungan (Ramsey, Hungerford, and Tomera, 1981). Menurut Krajhanzl (2010), *responsible environmental behavior* dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu (1) *condition factors (external factors)*, (2) *personality factors* dan (3) *relationship to nature factors*.

Personality adalah sifat seseorang yang dinamis dalam merespon dan bereaksi serta berinteraksi yang relatif stabil dengan orang lain atau lingkungannya sesuai dengan dimensi *big-five personality*, yaitu *conscientiousness*, *agreeableness*, *neuroticism*, *openness*, *extraversion* dalam rangka mencapai tujuan (Laraga, 2017). *Personality* merupakan kumpulan beberapa ciri-ciri antara lain seperti bertanggung jawab, sopan, dan pendiam yang menggambarkan diri seseorang (Laraga, 2017).

McCrae dan Costa (2009) mengukur *big five personality* dengan kuisioner NEO-*personality inventory revised* seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Lima Model Kepribadian Costa dan McCrae

<i>Openness (O)</i>	<i>Fantasy, Aesthetics, Feelings, Actions, Ideas, Values</i>
<i>Conscientiousness (C)</i>	<i>Competence, Order, Dutifulness, Achievement, Striving, Self-discipline, Deliberation</i>
<i>Extraversion (E)</i>	<i>Warmth, Gregariousness, Assertiveness, Activity, Excitement-seeking, Positive Emotions</i>
<i>Agreeableness (A)</i>	<i>Trust, Straightforwardness, Altruism, Compliance, Modesty, Tender-mindedness</i>
<i>Neuroticism (N)</i>	<i>Anxiety, Angry Hostility, Depression, Self-consciousness, Impulsiveness, Vulnerability</i>

Personality mampu memengaruhi tingkat *environmental sensitivity* seseorang terhadap lingkungan sehingga seseorang dengan *personality* baik akan meningkatkan *environmental sensitivity* dirinya terhadap lingkungan sehingga dapat mencerminkan pula *responsible environmental behavior*.

Id, Chou, Morrison, & Lin (2018) mengemukakan bahwa *personality* seseorang secara signifikan mempengaruhi *environmental sensitivity*. *Environmental Sensitivity* dapat diartikan sebagai sifat seseorang yang mengacu pada perbedaan respon terhadap kondisi lingkungan (Nadiroh, 2011). Menurut Chawla (2010) *environmental sensitivity* dapat diartikan sebagai sifat empati individu terhadap lingkungan dan mengklasifikasikannya sebagai variabel penting dari kesadaran lingkungan serta dalam bentuk untuk mempraktekkan perilaku lingkungan. Sivek and Hungerford (2014) menyatakan bahwa pengetahuan lingkungan dapat

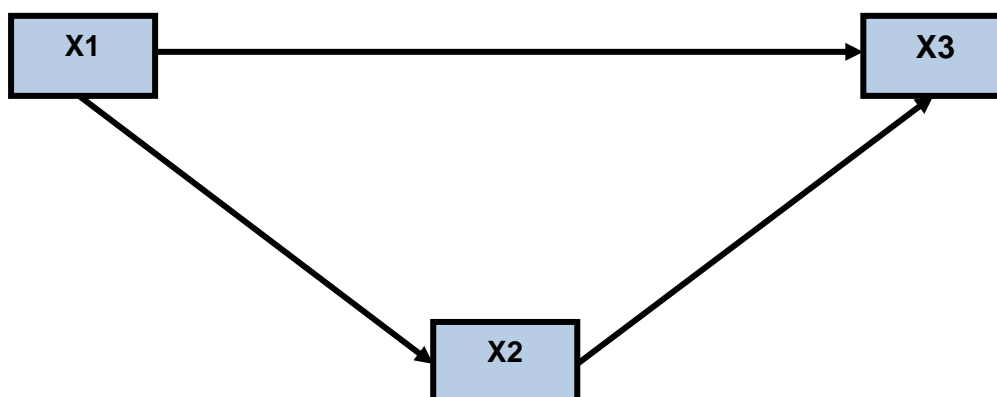
mempengaruhi sensitivitas lingkungan seseorang, dan pengetahuan lingkungan dan kepekaan lingkungan dapat meningkatkan tingkat perilaku lingkungan.

Personality dan *environmental sensitivity* memberikan gambaran terhadap perilaku seseorang terhadap lingkungan. *Personality* membuat seseorang berperilaku menjadi dirinya sendiri tanpa terpengaruh oleh orang lain dan *environmental sensitivity* yang dimiliki seseorang akan sesuai dengan *personality* yang ia miliki sehingga akan tercermin *responsible environmental behavior* seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) apakah *personality* berpengaruh langsung terhadap *environmental sensitivity* siswa?; (2) apakah *environmental sensitivity* berpengaruh langsung terhadap *responsible environmental behavior* siswa?; (3) apakah *personality* berpengaruh langsung terhadap *responsible environmental behavior* siswa?; dan (4) apakah *personality* berpengaruh tidak langsung terhadap *responsible environmental behavior* melalui *environmental sensitivity* siswa?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *personality* dan *environmental sensitivity* terhadap *responsible environmental behavior* yang dimiliki siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei yang bersifat kausal. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur (path analysis) yang dipilih untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung maupun tidak langsung antara variabel eksogen dan endogen. Penelitian ini mempunyai tiga variabel, yaitu X1 (*personality*) dan X2 (*environmental sensitivity*) sebagai variabel eksogen serta X3 (*responsible environmental behavior*) sebagai variabel endogen. Model dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Path Analisis

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SMA kelas XI IPA di Provinsi DKI Jakarta. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel bertingkat (*multi stage sampling*) dengan tahapan sebagai berikut:

Pertama, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dipilih Jakarta Timur. Kedua, dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* dari seluruh kecamatan di wilayah Jakarta Timur terpilih kecamatan Pulogadung. Ketiga, dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* dari seluruh SMA di kecamatan Pulogadung terpilih SMA Labschool Jakarta sebagai tempat penelitian. Keempat, karena populasi penelaitain adalah seluruh siswa SMA kelas XI IPA maka secara *simple random sampling* terpilihlah tiga kelas dengan jumlah 80 siswa kelas XI IPA di sekolah SMA Labschool Jakarta yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Selanjutnya 79 siswa dari 80 siswa terpilih sebagai sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data untuk mengetahui *personality*, *environmental sensitivity*, dan *responsible environmental behavior* siswa dilakukan dengan menyebarkan instrumen berupa opinioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan mengenai keberartian dan kelinieran regresi dilakukan dengan menggunakan uji F, dan hasilnya diuraikan sebagai berikut:

a) Environmental Sensitivity (X_2) atas Personality (X_1)

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi *environmental sensitivity* (X_2) atas *personality* (X_1), diperoleh konstanta regresi $a = 71.369$ dan koefisien regresi $b = 0.477$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_2 = 71.369 + 0.477X_1$. Sebelum model persamaan regresi dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linearitas persamaan model regresi.

1) Pengujian Signifikansi Persamaan Regresi

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji ANAVA regresi dari setiap variabel yang diukur. Hasil pengujian regresi signifikansi *environmental sensitivity* (X_2) atas *personality* (X_1) disajikan dalam tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. ANAVA Regresi Signifikansi (X₂ atas X₁)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.280.492	1	3.280.492	24.927	.000 ^b
	Residual	10.133.660	77	131.606		
	Total	13.414.152	78			
a. Dependent Variable: ES						
b. Predictors: (Constant), Personality						

Untuk pengujian signifikansi regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 24.927 sedangkan F_{tabel} ($\alpha=0.01$)(1/77) sebesar 6.96 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Ini memberikan arti bahwa persamaan regresi $\hat{X}_2 = 71.369 + 0.477X_1$ adalah signifikan.

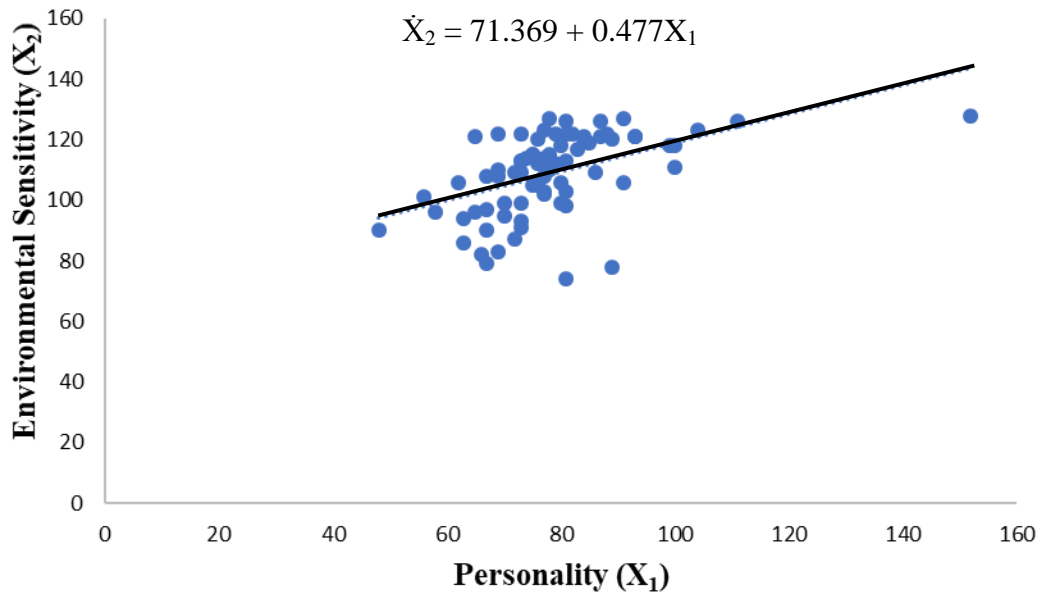
2) Pengujian Linearitas Persamaan Regresi

Pengujian linearitas menggunakan uji ANAVA regresi dari setiap variabel yang diukur. Hasil pengujian linearitas regresi *environmental sensitivity* (X₂) atas *personality* (X₁) disajikan dalam tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. ANAVA Regresi Linear (X₂ atas X₁)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X2 * X1	(Combined)	6.874.890	34	202.203	1.361	.167
	Between Groups					
	Linearity	3.280.492	1	3.280.492	22.073	.000
	Deviation from Linearity	3.594.398	33	108.921	.733	.822
	Within Groups	6.539.262	44	148.620		
Total	13.414.152	78				

Untuk pengujian linearitas regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 0.733 sedangkan F_{tabel} ($\alpha=0.01$)(33/44) sebesar 2.09 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Ini memberikan arti bahwa persamaan regresi $\hat{X}_2 = 71.369 + 0.477X_1$ adalah linier. Secara visual dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 71.369 + 0.477X_1$

3) Pengujian Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi X_2 atas X_1 dengan bantuan komputer SPSS ver. 20 dapat dilihat pada tabel 3. Berikut:

Tabel 3. Output SPSS Koefisien Korelasi X_2 atas X_1

Correlations			
		ES	Personality
Pearson Correlation	ES	1.000	.495
	Personality	.495	1.000
Sig. (1-Tailed)	ES	.	.000
	Personality	.000	.
N	ES	79	79
	Personality	79	79

b) Responsible Environmental Behavior (X₃) atas Environmental Sensitivity (X₂)

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi *responsible environmental behavior* (X_3) atas *environmental sensitivity* (X_2), diperoleh konstanta regresi $a = 37.680$ dan koefisien regresi $b = 0.288$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_3 = 37.680 + 0.288X_2$. Sebelum model persamaan regresi dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linearitas persamaan model regresi.

1) Pengujian Signifikansi Persamaan Regresi

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji ANAVA regresi dari setiap variabel yang diukur. Hasil uji signifikansi regresi *responsible environmental behavior* (X_3) atas *environmental sensitivity* (X_2) disajikan dalam tabel 4. berikut ini:

Tabel 4. ANAVA Regresi Signifikansi (X_3 atas X_2)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1111.750	1	1111.750	8.126	.006 ^b
	Residual	10534.047	77	136.806		
	Total	11645.797	78			
a. Dependent Variable: REB						
b. Predictors: (Constant), ES						

Untuk pengujian signifikansi regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 8.126 sedangkan F_{tabel} ($\alpha=0.01$)(1/77) sebesar 6.96 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Ini memberikan arti bahwa persamaan regresi $\hat{X}_3 = 37.680 + 0.288X_2$ adalah signifikan.

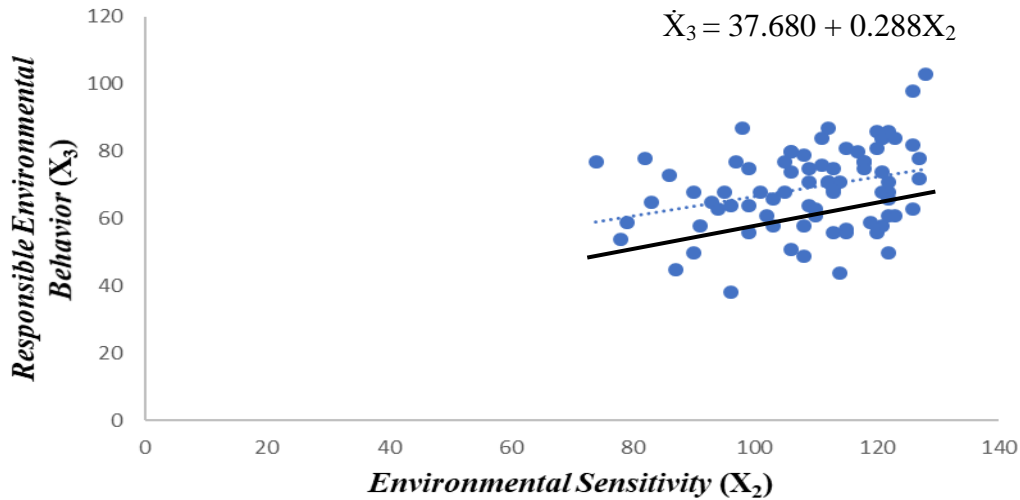
2) Pengujian Linearitas Persamaan Regresi

Pengujian linearitas menggunakan uji ANAVA regresi dari setiap variabel yang diukur. Hasil pengujian linearitas regresi *responsible environmental behavior* (X_3) atas *environmental sensitivity* (X_2) disajikan dalam tabel 5. berikut ini:

Tabel 5. ANAVA Regresi Linear (X_3 atas X_2)

ANOVA Table							
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
X3 * X2	(Combined)	6.013.681	38	158.255	1.124	.357	
	Between Groups	Linearity	1.111.750	1	1.111.750	7.896	.008
		Deviation from Linearity	4.901.931	37	132.485	.941	.573
	Within Groups	5.632.117	40	140.803			
	Total	11.645.797	78				

Untuk pengujian linearitas regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 0.941 sedangkan F_{tabel} ($\alpha=0.01$)(37/40) sebesar 2.11 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Ini memberikan arti bahwa persamaan regresi $\hat{X}_3 = 37.680 + 0.288X_2$ adalah linier. Secara visual dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 37.680 + 0.288X_2$

3) Pengujian Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi X_3 atas X_2 dengan bantuan komputer SPSS ver. 20 dapat dilihat pada tabel 6. berikut:

Tabel 6. Output SPSS Koefisien Korelasi X_3 atas X_2

Correlations				
		REB	Personality	ES
Pearson Correlation	REB	1.000	.582	.309
	Personality	.582	1.000	.495
	ES	.309	.495	1.000
Sig. (1-tailed)	REB	.	.000	.003
	Personality	.000	.	.000
	ES	.003	.000	.
N	REB	79	79	79
	Personality	79	79	79
	ES	79	79	79

c) *Responsible Environmental Behavior* (X_3) atas *Personality* (X_1)

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi *responsible environmental behavior* (X_3) atas *personality* (X_1), diperoleh konstanta regresi $a = 28.008$ dan koefisien regresi $b = 0.523$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi

sederhana adalah $\hat{X}_3 = 28.008 + 0.523X_1$. Sebelum model persamaan regresi dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linearitas persamaan model regresi.

1) Pengujian Signifikansi Persamaan Regresi

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji ANAVA regresi dari setiap variabel yang diukur. Hasil pengujian signifikansi *responsible environmental behavior* (X_3) atas *personality* (X_1) disajikan dalam tabel 7. berikut ini:

Tabel 7. ANAVA Regresi Signifikansi (X_3 atas X_1)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	3.945.541	1	3.945.541	39.454	.000 ^b
1	Residual	7.700.257	77	100.003		
	Total	11.645.797	78			
a. Dependent Variable: REB						
b. Predictors: (Constant), Personality						

Untuk pengujian signifikansi regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 39.454 sedangkan F_{tabel} ($\alpha=0.01$)(1/77) sebesar 6.96 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Ini memberikan arti bahwa persamaan regresi $\hat{X}_3 = 28.008 + 0.523X_1$ adalah signifikan.

2) Pengujian Linearitas Persamaan Regresi

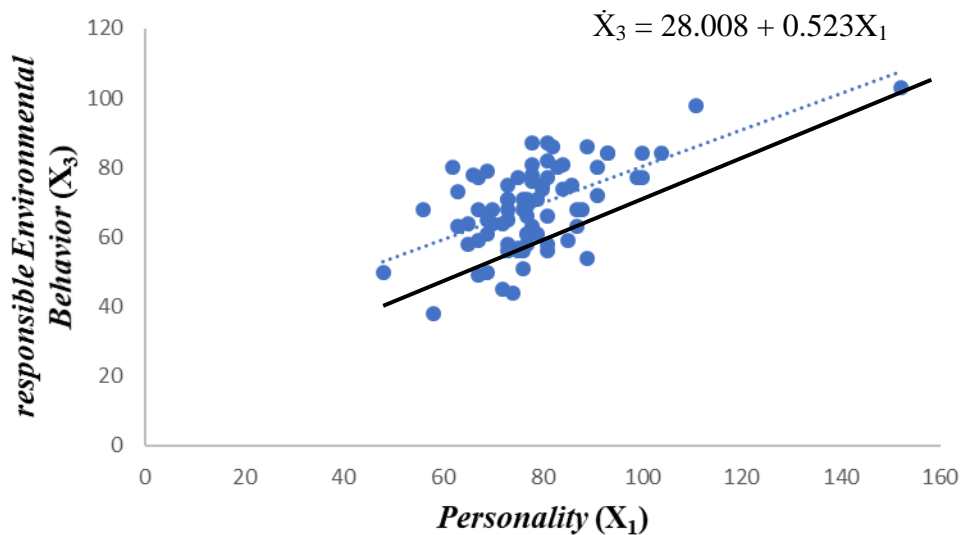
Pengujian linearitas menggunakan uji ANAVA regresi dari setiap variabel yang diukur. Hasil pengujian linearitas regresi *responsible environmental behavior* (X_3) atas *personality* (X_1) disajikan dalam tabel 8. berikut ini:

Tabel 8. ANAVA Regresi Linear (X_3 atas X_1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
X3 * X1	Between Groups	(Combined)	7.739.202	34	227.624	2.564	.002
		Linearity	3.945.541	1	3.945.541	44.439	.000
		Deviation from Linearity	3.793.662	33	114.959	1.295	.210
	Within Groups		3.906.595	44	88.786		

Total	11.645.797	78
-------	------------	----

Untuk pengujian linearitas regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 1.295 sedangkan F_{tabel} $(\alpha=0.01)(33/44)$ sebesar 2.09 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Ini memberikan arti bahwa persamaan regresi $\hat{X}_3 = 28.008 + 0.523X_1$ adalah linier. Secara visual dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 28.008 + 0.523X_1$

3) Pengujian Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi X_3 atas X_1 dengan bantuan komputer SPSS ver. 20 dapat dilihat pada tabel 9. berikut:

Tabel 9. Output SPSS Koefisien Korelasi X_3 atas X_1

Correlations				
		REB	Personality	ES
Pearson Correlation	REB	1.000	.582	.309
	Personality	.582	1.000	.495
	ES	.309	.495	1.000
Sig. (1-tailed)	REB	.	.000	.003
	Personality	.000	.	.000
	ES	.003	.000	.
N	REB	79	79	79
	Personality	79	79	79
	ES	79	79	79

Tahap selanjutnya setelah melakukan uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi serta pengujian koefisien korelasi yaitu pengujian analisis jalur (*path analysis*). Hasil uji analisis jalur (*path analysis*) adalah sebagai berikut:

a) Environmental Sensitivity (X₂) atas Personality (X₁)

Perhitungan koefisien jalur dengan bantuan aplikasi SPSS ver. 20. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 10. berikut:

Tabel 10. Output SPSS Koefisien Jalur X₂ atas X₁

Coefficients ^a											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	71.386	7.606		9.385	.000	56.240	86.532			
	Personality	.477	.095	.495	4.993	.000	.287	.667	.495	.495	.495

a. Dependent Variable: ES

Dari hasil perhitungan analisis jalur (*path analysis*) X₂ atas X₁ diperoleh hasil Phi₂₁ sebesar 0.495 dengan t-hitung = 4.993 > t-tabel_(0,01;77) = 2.3758, yang artinya terdapat pengaruh langsung antara *personality* terhadap *environmental sensitivity* yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meningkatnya *personality* mengakibatkan peningkatan *environmental sensitivity* yang signifikan.

b) Responsible Environmental Behavior (X₃) atas Personality (X₁) dan Environmental Sensitivity (X₂)

Perhitungan koefisien jalur dengan bantuan aplikasi SPSS ver. 20. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 11. berikut:

Tabel 11. Output SPSS Koefisien Jalur X₃ atas X₁ dan X₂

Model		Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
	(Constant)	26.147	9.768		2.677	.009	6.694	45.601			
1	Personality	.510	.096	.568	5.297	.000	.318	.702	.582	.519	.494
	ES	.026	.100	.028	.261	.795	-.173	.225	.309	.030	.024

a. Dependent Variable: REB

Dari hasil perhitungan analisis jalur (*path analysis*) X₃ atas X₂ diperoleh hasil Phi₃₂ sebesar 0.028 dengan thitung = 0.261 < ttabel_(0.01;77) 2.3758, yang artinya terdapat pengaruh langsung antara *environmental sensitivity* terhadap *responsible environmental behavior* namun tidak signifikan dan perhitungan analisis jalur (*path analysis*) X₃ atas X₁ diperoleh hasil Phi₃₁ sebesar 0.568 dengan thitung = 5.297 > ttabel_(0.01;77) = 2.3758, yang artinya terdapat pengaruh langsung antara *personality* terhadap *responsible environmental behavior* yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meningkatnya *environmental sensitivity* mengakibatkan peningkatan *responsible environmental behavior* yang signifikan dan meningkatnya *personality* juga mengakibatkan peningkatan *responsible environmental behavior* meskipun tidak signifikan.

c) Responsible Environmental Behavior (X₃) atas Personality (X₁) melalui Environmental Sensitivity (X₂)

Pengaruh variabel *personality* terhadap variabel *responsible environmental behavior* melalui variabel *environmental sensitivity* dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Phi}_{31,2} = (\text{Phi}_{21}) (\text{Phi}_{32})$$

Nilai koefisien jalur X_2 atas X_1 yaitu sebesar 0.495 dengan $t_{hitung} = 4.993 > t_{tabel(0.01;77)} = 2.3758$, yang artinya terdapat pengaruh langsung antara *personality* terhadap *environmental sensitivity* secara signifikan. Tetapi nilai koefisien jalur X_3 atas X_2 yaitu sebesar 0.028 dengan $t_{hitung} = 0.261 < t_{tabel(0.01;77)} = 2.3758$, yang artinya terdapat pengaruh langsung antara *environmental sensitivity* terhadap *responsible environmental behavior* namun tidak signifikan, maka nilai koefisien jalur X_3 atas X_1 melalui X_2 tidak dapat dihitung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meningkatnya *personality* hanya dapat meningkatkan *responsible environmental behavior* secara langsung, tetapi *personality* tidak dapat meningkatkan *responsible environmental behavior* secara tidak langsung melalui meningkatnya *environmental sensitivity*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variasi *personality* dapat mempengaruhi *environmental sensitivity* dan *responsible environmental behavior* yang dimiliki siswa, serta variasi *environmental sensitivity* dapat mempengaruhi *responsible environmental behavior* siswa meskipun tidak signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ananda (2018) yaitu bahwa terdapat perbedaan *environmental sensitivity* yang signifikan antara individu yang memiliki *personality most accurate* dengan siswa yang memiliki *personality less accurate*. Artinya *environmental sensitivity* seorang siswa sangat bergantung pada *personality* yang dimilikinya. *Personality* siswa perempuan dan laki-laki tidak begitu signifikan berbeda dalam hal implementasinya dalam bertindak (Putrawan, 2013).

Model Hines (2010) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *responsible environmental behavior* yaitu faktor *personality*, keinginan untuk bertindak, dan faktor situasional. Salah satu faktor situasional yang dapat mempengaruhi *responsible environmental behavior* yaitu *environmental sensitivity* (Hines, Hungerford & Tomera, 2010).

Penelitian sebelumnya mengenai kontribusi relatif dari delapan variabel dalam memprediksi *responsible environmental behavior*. Kedelapan variabel tersebut adalah (1) *level of environmental sensitivity*, (2) *perceived knowledge of environmental action strategies*, (3) *perceived skill in using environmental action strategies*, (4) *psychological sex role classification*, (5) *individual locus of control*, (6) *group locus of control*, (7) *attitude toward pollution* dan (8) *belief in technology*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuh dari delapan variabel ditemukan signifikan secara statistik, dan satu variabel yaitu *belief in technology* didapatkan hasil yang tidak signifikan terhadap *responsible environmental*

behavior. Hasil menunjukkan bahwa prediktor terbaik untuk semua responden adalah variabel 1, 2, dan 3 yang disebutkan di atas. Hasil ini menunjukkan bahwa *environmental sensitivity* merupakan salah satu variabel penting yang dapat mempengaruhi *responsible environmental behavior* (Sia, Hungerford & Tomera, 1986)

Model Hungerford and Volk (2013) yaitu menjelaskan bahwa *environmental sensitivity* merupakan salah satu faktor penting yang berperan sebagai variabel prasyarat yaitu berupa *entry level variable* dalam membentuk *responsible environmental behavior*, tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *environmental sensitivity* terhadap *responsible environmental behavior* itu tidak signifikan, sehingga *environmental sensitivity* tidak cocok dijadikan sebagai variabel mediator antara *personality* dan *responsible environmental behavior*.

Hasil penelitian memberikan informasi baru yang dapat dikembangkan untuk diteliti selanjutnya, karena seharusnya menurut beberapa ahli salah satunya adalah Chawla (2010) mengemukakan bahwa *environmental sensitivity* merupakan variabel yang sangat penting yang dapat mempengaruhi *responsible environmental behavior*. *Environmental sensitivity* telah menjadi subjek dari badan penelitian kualitatif yang sedang berkembang, dimana sensitivitas dikaitkan dengan jenis-jenis khusus pengalaman hidup yang signifikan.

Personality dan *environmental sensitivity* dapat menjadi suatu faktor *responsible environmental behavior* siswa karena suatu perilaku salah satunya *responsible environmental behavior* dapat terbentuk dalam diri siswa sesuai dengan sifat, karakter dan jati diri atau kepribadian (*personality*) yang dimilikinya. Empati siswa terhadap masalah lingkungan yang adapun dapat memunculkan *responsible environmental behavior* karena secara alamiah seorang individu ingin mencoba untuk menyelesaikan permasalahan salah satunya adalah masalah lingkungan dengan memulai dirinya sendiri untuk berperilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan (*responsible environmental behavior*). Sensitivitas lingkungan (*environmental sensitivity*) tidak cocok sebagai variabel mediator antara *personality* dengan *responsible environmental behavior* karena siswa yang memiliki *personality* tinggi sudah cukup untuk dapat berperilaku tanggung jawab terhadap lingkungan (*responsible environmental behavior*).

KESIMPULAN

Beberapa temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) *Personality* berpengaruh langsung terhadap *responsible environmental behavior* secara signifikan
- 2) *Personality* berpengaruh langsung terhadap *environmental sensitivity* secara signifikan
- 3) *Environmental sensitivity* berpengaruh langsung tetapi tidak signifikan terhadap *responsible environmental behavior*
- 4) *Environmental sensitivity* tidak cocok sebagai mediator variabel antara *Personality* dengan *responsible environmental behavior*

Berdasarkan temuan-temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa variasi *personality* dan *environmental sensitivity* dapat mempengaruhi *responsible environmental behavior* siswa. Setiap siswa dapat memiliki *responsible environmental behavior* sesuai dengan *personality* dan *environmental sensitivity* yang dimilikinya. *Environmental sensitivity* berpengaruh langsung tetapi tidak signifikan terhadap *responsible environmental behavior*, sehingga *environmental sensitivity* tidak cocok sebagai mediator variabel antara *personality* dengan *responsible environmental behavior*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2018). Analisis Komparatif Mengenai Sensitifitas Lingkungan Didasarkan Pada Kecerdasan Naturalis Dan Kepribadian. *Thesis*, UNJ.
- Chawla, L. (2010). Significant Life Experiences Revisited: A Review of Research on Sources of Environmental Sensitivity. *The Journal of Environmental Education*, 29(3), 37–41. <https://doi.org/10.1080/00958969809599114>
- Dunlap, R. E. and Van Liere K. D. (1984). *Commitment to the dominant social paradigm and concern for environmental quality*. Oklahoma State University: Social Sci. Q.
- Handriana, T., & Ambara, R. (2016). Responsible Environmental Behavior Intention Of Travelers On, 22(2), 135–150.
- Hines, J. M., Hungerford, H. R., & Tomera, A. N. (2010). Analysis and Synthesis of Research on Responsible Environmental Behavior: A Meta-Analysis. *The Journal of Environmental Education*, 18(2), 37–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/00958964.1987.9943482>
- Hungerford, H. R., & Volk, T. L. (2013). Changing Learner Behavior Through Environmental Education, (May 2015), 37–41. <https://doi.org/10.1080/00958964.1990.10753743>
- Id, S. P., Chou, J., Morrison, A. M., & Lin, M. (2018). Will the Future Be Greener? The Environmental Behavioral Intentions of University Tourism Students. *Sustainability*, (1), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su10030634>

- Krajhanzl, J. (2010). Environmental And Proenvironmental Behavior. *Health Education: International Experiences*, 251–274.
- Laraga, R. (2017). Pengaruh Personality dan Gender Terhadap Wawasan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 6, 41–48.
- McCrae, R. R., Costa, P. T. Jr. (2009). The Five-Factor Model of personality traits: consensus and controversy. In P. L. Corr and G. Matthews (eds.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Nadiroh, R. A. (2011). Environmental Sensitivity Dan Hubungannya Dengan Perilaku Pelestarian Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 251–265.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.112>
- Putrawan, I Made. (2013). Measuring Teachers Personality by Applying “Big Five Personality” Based on Teachers Gender and School Level: A Comparative Analysis. *Comparative Education Bulletin*. 15(1), 2013, 60-75.
- Ramsey, J., Hungerford, H. R., Tomera, A.N. (1981). The effects of environmental action and environmental case study instruction on the overt environmental behavior of eighth-grade students. *Journal of Environmental Education*, 24-30.
- Sia, A. P., Hungerford, H. R., & Tomera, A. N. (2010). Selected Predictors of Responsible Environmental Behavior: An Analysis. *The Journal of Environmental Education*, 17(2), 31-40.
- Sivek, D. J. and Hungerford, H. (2014). Predictors of Responsible Behavior in Members of Three Wisconsin Conservation Organizations. *The Journal of Environmental Education*. 21(2), 35-40.